

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen. Metode eksperimen adalah cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan.¹ Penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuai materi yang dipelajari. Metode eksperimen juga dikatakan percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu.²

Metode eksperimen adalah metode pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan percobaan, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaan, baik secara individu atau berkelompok. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pembelajaran langsung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas X MA YPI Klambu dan juga penelitian ini mengadakan observasi, beserta skala sikap untuk melihat peningkatan minat pada pembelajaran ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)³ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar

¹ Sumantri, Permana, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 157

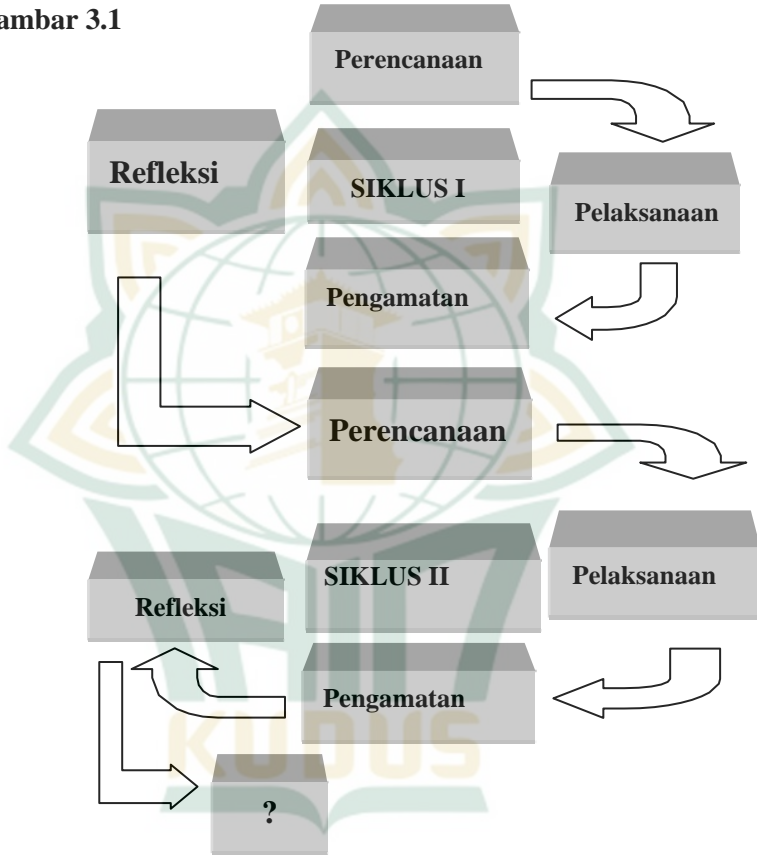
² Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Refika Aditama, 2006), hal. 136

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

fenomena yang diselidiki.⁴

Rancangan dalam penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yakni. (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksikan (*reflecting*).⁵

Gambar 3.1



Masing-masing langkah didalam **gambar 3.1** bisa dijelaskan sebagai berikut:

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

⁵ Hamzah B. Uno, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 71.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah rencana tindakan yang dilakukan guna memperbaiki, meningkatkan dan perubahan perilaku serta sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Peristiwa Hijrah.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Peristiwa Hijrah.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk pendidik dan peserta didik.
- d. Menyusun alat evaluasi sesudah pembelajaran.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan termasuk kegiatan dilaksanakannya skenario pelaksanaan pembelajaran SKI yang direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap ini terwujud dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual yang dilakukan pendidik dengan menggunakan media film yang telah disiapkan oleh pendidik kepada peserta didik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati peserta didik dan pendidik selama pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang berlangsung dalam kelas untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

4. Refleksi

Refleksi yaitu mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji dan mempertimbangkan proses, isu, kekurangan, dan permasalahan yang ada dalam strategi tindakan. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan variasi perspektif yang mungkin dari situasi sosial dan memahami keadaan dimana hal tersebut muncul. Refleksi menjadi dasar guna meninjau kembali rencana tindakan.

Refleksi memiliki aspek evaluatif bagi peneliti untuk menimbang dan menilai dampak tindakan yang akan timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA YPI Klambu yang beralamatkan di Kompleks Masjid Kauman No.65 Klambu, Desa Klambu, Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Maret serta jadwal penelitian akan disesuaikan dengan proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA YPI Klambu Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 102 peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di kelas tersebut yang selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional. Sasaran penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan media audio visual.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan informasi dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian. Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini yang diamati adalah proses penerapan media audio visual pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah YPI Klambu Tahun Pelajaran 2022/2023 dan hasil setelah penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah YPI Klambu Tahun Pelajaran 2022/2023. Observasi juga sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar, tingkah laku.⁶

2. Skala Sikap

Skala ialah nilai yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, nilai dan minat. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang mempunyai ciri yang ingin diteliti. skala yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentang nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Skala sikap dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dan memiliki rentang skor 1-4.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi, dan skala sikap. Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam pelaksanaan pengamatan selama proses pembelajaran. Pedoman pengamatan yang diamati adalah pengamatan bagi pendidik. Peneliti menggunakan skala sikap motivasi untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media audio visual.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Iamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 90

- a. Perpanjangan pengamatan
Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan hal ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.⁷
- b. Peningkatan ketekunan
Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu mengadakan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian agar memahami gejala lebih mendalam terhadap Strategi Pendidik dalam menerapkan Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah YPI Klambu Tahun Pelajaran 2022/2023. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁸
- c. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tehnik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber tehnik pengumpulan data dan waktu.
 - 1) Triangulasi sumber

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 369.

⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 329.

- Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik
Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 3) Triangulasi waktu
Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.⁹
- d. Menggunakan bahan referensi
Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini, akan dilengkapi data-data yang dikemukakan dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.
 - e. Mengadakan *member check*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰
2. Uji *Transferability*, merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kedalam populasi dimana sample tersebut diambil. Maka agar orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.
 3. Uji *Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 372.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 375.

langsung, maka peneliti itu tidak *reliabel*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.

4. Uji *confirmability*, pada dasarnya uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok.¹² proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Observasi Pendidik

Data aktivitas pendidik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi saat proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

¹¹ *Ibid*, hlm. 376-378.

¹² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK penelitian tindakan kelas tu Mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 91

Kriteria penilaian aktivitas pendidik :¹³

- a. 91-100 = Amat Baik
- b. 81-90 = Baik
- c. 71-80 = Cukup
- d. 60-70 = Kurang
- e. ≤ 60 = Sangat Kurang

2. Analisis Data Respon Skala Motivasi Peserta didik

Dalam menganalisis data pengamatan respon peserta didik, peneliti menggunakan skala dalam penilaian respon motivasi peserta didik. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh empat respons yang menunjukkan tingkatan. Seperti pernyataan di bawah ini.

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Selama proses kegiatan Pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi yang diperoleh
- N = Jumlah responden yang dibagi
- 100% = Bilangan tetap.

Kriteria penilaian respon skala motivasi:

- a. 0% - 20% = Sangat endah
- b. 21% - 40% = Rendah
- c. 41% - 60% = cukup
- d. 61% - 80% = Tinggi

¹³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 151.

e. 81% - 100% = Sangat tinggi.¹⁴

Pada penelitian ini, agar mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan tujuan tindakan. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk memperbaiki atau meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan model pembelajaran media audio visual pada kelas X MA YPI Klambu.



¹⁴ Ridwan dan akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 18